

ANALISIS KESESUAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X DI SMS/SEDERAJAT SE KECAMATAN KEPENUHAN TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016

Sumarni¹⁾, Nurul Afifah²⁾ dan Dahlia³⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian
email: sumarnikoteng@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian
email: Nurulafifah.upp@gmail.com

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian
email: Dahlia93@yahoo.com

ABSTRACT

This research aimed to analyzed the appropriated Biology lesson plan with the teaching and learning process. The kind of this research was descriptive. The population of this research was Senior High School the same level and the sample was the teacher whose taught in X class of Senior High School level in Kepenuhan school year 2015 / 2016. The technique of collecting the data by using instrument of the assessment the teacher performance which fill in by three observer. The result from all of IPKG 1 with the percentage showed 78,11% in good categorize while IPKG 2 with the percentage showed 79,75% in good categorize. The average of IPKG 1 and IPKG 2 got 78,93% showed the good categorize. Based on the research was done by the researcher, it could be concluded that the analysed of the appropriated Biology lesson planed with the teaching and learning process in the ten class on SMA/the same level in Kecamatan Kepenuhan could be categorized good (78,93%).

Keywords : Analyzed, Appropriate, Teaching plan.

1. PENDAHULUAN

Rencana pelaksanaan pembelajaran sangat berperan penting dalam mengajar, karena dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih baik dan terstruktur. Dalam merencanakan media pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan, kemudian media yang akan digunakan dapat ditentukan setelah adanya materi pembelajaran, penggunaan media ini harus disesuaikan dengan karakter siswa, menurut Sagala (2010:166) guru harus merumuskan dengan jelas tujuan apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran, tujuan mengajar pada prinsipnya untuk mengadakan perubahan

yang dikehendaki dalam tingkah laku sebagai hasil belajar bagi siswa, perubahan ini biasanya dilakukan oleh guru dengan menerapkan strategi menggunakan pendekatan belajar, metode mengajar, media pengajaran, dan kelengkapan pengajaran lainnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru Biologi di SMA/ sederajat se-Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Desember 2014, terlihat bahwa masih ada guru yang mengajar tanpa menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), RPP dibuat hanya digunakan untuk memenuhi kewajiban administratif. RPP yang digunakan oleh guru tanpa disesuaikan dengan karakter siswa dan

kondisi sekolah. Ada juga guru yang masih menggunakan RPP tahun sebelumnya, karena belum adanya RPP standar yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan RPP, dan ada juga yang mengajar hanya menurut buku cetak saja, tidak menyesuaikan dengan RPP.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Di SMA/Sederajat Se Kecamatan Kepenuhan Tahun Pembelajaran 2015-2016 ?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Di SMA/Sederajat Se Kecamatan Kepenuhan tahun pembelajaran 2015-2016.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar Biologi dikelas X di SMA/ Sederajat se Kecamatan Kepenuhan, sedangkan sampelnya adalah 1 orang guru dari masing-masing sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berupa instrumen penilaian kinerja guru (IPKG).

Teknik analisa data yang peneliti lakukan melaluicaramenilai kinerja guru dengan mengisi angket.Data yang didapat dalam penelitian ini akan dianalisa, menurut Arikunto (2006:86) penilaian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

Penilaian terhadap instrumen penilaian kinerja guru (IPKG), dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Rentang nilai instrumen kinerja guru (IPKG1)

Persentase	Keterangan
80 – 100 %	Sangat Baik
70 – 79 %	Baik
60 – 69 %	Sedang
50 – 59 %	Kurang Baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA/ sederajat se Kecamatan Kepenuhan yang terdiri dari SMA Negeri 01 dan MAS Kepenuhan dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1)

NO	Indikator	Observer			Persentase	Keterangan
		1	2	3		
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	83,33	83,33	83,33	83,32%	Sangat Baik
2.	Pemilihan dan pengorganisasi materi	81,25	68,75	71,87	73,95%	Baik
3.	Pemilihan sumber/ media belajar	79,16	66,66	70,83	72,21%	Baik
4.	Metode pembelajaran	81,25	84,37	84,27	83,33%	Sangat Baik
5.	Penilaian hasil belajar	75,00	79,16	75,00	77,77%	Baik
Rata-rata					78,11%	Baik

Dari Tabel di atas, nilai IPKG 1 yang tertinggi adalah pada indikator 4 yaitu metode pembelajaran sebesar 83,33% dengan kategori sangat baik, metode pembelajarannya sangat baik dikarenakan dalam perencanaan pembelajaran (RPP) dapat dilihat bahwa metode yang digunakan guru adalah bervariasi, yaitu: model pembelajaran *cooperative learning*, diskusi, penugasan dan penguatan. Metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, jika metode yang diterapkan guru baik dan sesuai dengan tema pembelajaran, maka semakin efektif pula proses pembelajaran serta akan tercapainya tujuan pembelajaran yang dimaksud. Upaya

yang bisa dilakukan oleh guru untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal adalah penggunaan metode dan strategi yang sesuai. Sesuai dengan pendapat Kholifah (2013: 19), bahwa untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar dan seperangkat indikator yang telah ditetapkan, diperlukan pemilihan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai dari setiap mata pelajaran. Oleh karena itu, metode sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, guru harus teliti dalam memilih serta menggunakan metode dan strategi yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar.

Nilai indikator yang terendah dari indikator lainnya adalah pada indikator pemilihan sumber/media belajar yaitu 72,21% dengan kategori baik. Sesuai dengan pendapat Susilo (2015: 10), bahwa media belajar memiliki peranan penting dalam keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran mampu mempermudah siswa untuk mencerna materi pelajaran. Sejalan dengan pendapat Mahnun (2012: 37), bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Dari teori tersebut dapat dipaparkan bahwa hal yang terpenting adalah cara menggunakan media pembelajaran semaksimal mungkin, karena jika guru mampu menggunakan media pembelajaran seefektif mungkin, maka pembelajaran akan terlaksana dan akan tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan aspek penting dalam membantu guru untuk menyampaikan bahan ajar, dan mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran, karena media pembelajaran memberikan manfaat bagi guru dan siswa, dengan menggunakan media pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa, sedangkan bagi siswa dapat mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran.

Berikut ini adalah Tabel penilaian kinerja guru (IPKG 2) yaitu hasil penilaian proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tabel 5. Hasil Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2)

NO	Indikator	Observer			Jumlah	Keterangan
		1	2	3		
1.	Prapembelajaran	75,00	81,25	87,50	81,24%	Sangat Baik
2.	Membuka pembelajaran	75,00	75,00	87,50	79,16%	Baik
3.	Penguasaan materi	87,50	87,50	84,37	86,45%	Sangat Baik
4.	Pendekatan strategi pembelajaran	81,24	83,33	83,33	82,63%	Sangat Baik
5.	Pemanfaatan media Pembelajaran	75,00	79,16	75,00	76,38%	Baik
6.	Pembelajaran yang memicu dan Memelihara keterlibatan siswa	82,50	80,00	77,50	79,99%	Baik
7.	Penilaian proses dan hasil belajar	83,75	81,25	81,25	81,24%	Sangat Baik
8.	Penggunaan bahasa	79,16	66,66	75,00	73,60%	Baik
9.	Penutup	75,00	81,25	75,00	77,08%	Baik
Rata-rata					79,75%	Baik

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dikatakan bahwa guru Biologi tersebut sangat baik dalam menguasai materi. Pada waktu proses pembelajaran, guru tersebut tidak lagi melihat buku atau sumber pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan persentase yang diperoleh dari indikator tersebut yaitu 86,45% dengan kategori baik, dapat dilihat pada IPKG 2 oleh 3 observer dari masing-masing sekolah tentang penilaian pelaksanaan pembelajaran, bahwa skor tertinggi yaitu menunjukkan penguasaan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan. Penguasaan materi yang sangat baik dikarenakan komponen siswa dan materi pelajaran merupakan aspek penting yang harus diperhatikan guru di dalam proses belajar mengajar, karena kedua komponen tersebut secara langsung terlibat dalam konteks

pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan secara bersamaan.

Implementasi/proses pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari 3 macam, yaitu: hubungan yang terpusat pada guru, hubungan yang terpusat pada siswa dan hubungan yang terpusat pada bahan ajar (materi). Ketiga jenis tersebut saling ketergantungan. Sebelum memulai pelajaran, guru yang profesional akan mempersiapkan serta menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa. Sesuai dengan pendapat Mashuri (2012: 89), bahwa guru harus mampu menguasai bahan atau materi yang akan diajarkan kepada siswa agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai. Rincian materi harus memperjelas dan relevan dengan tema atau pokok bahasan yang akan diajarkan dan harus mempunyai nilai aplikasi yang tinggi.

Dari Tabel 5 di atas, dapat dilihat indikator terendah dari indikator yang lainnya yaitu pada indikator 9 penggunaan bahasa 73,60% dengan kategori baik, hal ini dikarenakan pada saat proses penyampaian materi, guru masih ada yang menggunakan bahasa daerah, sehingga sebagian dari siswa masih ada yang kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Kemudian dapat dilihat pada lembar instrumen penilaian kinerja guru (IPKG 2), terlihat hanya 1 observer dari SMAN 1 Kepenuhan yang memberi nilai 4 pada indikator penggunaan bahasa. Bahasa merupakan unsur yang terpenting dalam penyampaian pesan, jika guru mampu berbahasa lisan dan tulisan dengan baik, maka pesan (materi ajar) akan mudah diterima serta dimengerti oleh siswa.

Di dalam proses pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut untuk lebih baik dalam melaksanakan pengajaran, karena adanya dasar ataupun acuan dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru secara sistematis. Guru yang profesional akan mampu membuka dan menutup pelajaran dengan baik, menguasai materi, menggunakan strategi dalam memanfaatkan media gambar agar siswa

termotivasi mengikuti kegiatan belajar mengajar serta menilai proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan persentase yang diperoleh pada masing-masing Tabel di atas, dapat dipaparkan Tabel akumulasi dari IPKG 1 dan IPKG 2 sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Nilai Rata-Rata IPKG

No	Aspek yang diteliti	Persentase	Rata-rata	Keterangan
1	IPKG 1	78,11%	78,93%	Baik
2	IPKG 2	79,75%		

Tabel di atas merupakan persentase dari masing-masing aspek yang diteliti IPKG 1 dan IPKG 2. Pada IPKG 1 persentase yang diperoleh adalah 78,11% dengan kategori baik, persentase dari IPKG 2 adalah 79,75% dengan kategori baik, maka diperoleh nilai rata-rata 78,93% dengan kategori baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa analisis kesesuaian pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas X di SMA/Sederajat se Kecamatan Kepenuhan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dikategorikan baik dengan persentase sebesar 78,93%.

5. REFERENSI

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kholifah, N. 2013. *Kesesuaian Antara Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Man wonokromo Bantul. Skripsi*. Pendidikan Bahasa Arab.

- Mahnun, N. 2012. Kajian Terhadap Langkah-Langkah pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*. (37) 1.
- Mashuri. 2012. Pengembangan profesional Keguruan Dalam Mata Kuliah Micro Teaching. *Jurnal Didaktika*. (13) 1.
- Sagala, S. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran, untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.